

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penilaian kesehatan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2018–2022 dengan menggunakan metode RGEC, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu:

1. Penilaian kondisi keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2018–2022:
 - a. Pada aspek *risk profile* yang dihitung dengan rasio NPF dan FDR diperoleh tahun 2018 NPF sebesar 2, 58% dan FDR sebesar 73, 54% dengan predikat keduanya sangat sehat, tahun 2019 NPF sebesar 4, 3% dan FDR sebesar 74, 00% predikat keduanya sangat sehat, tahun 2020 NPF sebesar 3, 95% dan FDR sebesar 70, 21% predikat keduanya sangat sehat, tahun 2021 NPF sebesar 0, 08% dan FDR sebesar 38, 49% predikat keduanya sangat sehat, serta tahun 2022 NPF sebesar 0, 86% dan FDR sebesar 35, 08% predikat keduanya sangat sehat. Sehingga rata-rata aspek *risk profile* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2018–2022 berada pada predikat sangat sehat dengan nilai 100% dari rata-rata NPF

sebesar 2, 35% yang berada pada peringkat 1 dan rata-rata FDR sebesar 58, 26% yang berada pada peringkat 1 pula.

- b. Pada aspek GCG menunjukkan bahwa pada tahun 2018–2020 mendapatkan nilai 3 dan berada pada peringkat 3, lalu tahun 2021–2022 meningkat menjadi peringkat 2 dengan nilai 2. Sehingga rata-rata aspek GCG PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2018–2022 mendapatkan nilai 3 dan berada pada peringkat 3 predikat cukup baik.
- c. Pada aspek *earning* yang dihitung menggunakan rasio ROE menunjukkan bahwa ROE tahun 2018 sebesar 1, 17%, tahun 2019 sebesar 0, 41%, tahun 2020 sebesar 0, 25%, tahun 2021 sebesar 0, 22%, dan tahun 2022 sebesar 0, 51% yang secara keseluruhan berada pada predikat yang tidak sehat. Sehingga rata-rata aspek *earning* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2018–2022 sebesar 0, 51% dan berada pada peringkat 5.
- d. Pada aspek *capital* yang dihitung menggunakan rasio CAR menunjukkan bahwa tahun 2018 sebesar 12, 34%, tahun 2019 sebesar 12, 42%, tahun 2020 sebesar 15, 21%, tahun 2021 sebesar 23, 76%, dan tahun 2022 sebesar 32, 70%.

Dari rasio tersebut diketahui bahwa pada tahun 2018–2019 kondisi permodalan berada pada predikat yang cukup sehat dan tahun 2020–2021 meningkat menjadi predikat sangat sehat. Sehingga rata-rata aspek *capital* PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2018–2022 sebesar 19, 29% yang berada pada predikat sangat sehat.

2. Hasil penilaian peringkat komposit kesehatan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk menggunakan metode RGEC pada tahun 2018 sebesar 68% dan berada pada PK 3 (cukup sehat), tahun 2019 sebesar 68% dan berada pada PK 3 (cukup sehat), tahun 2020 sebesar 76% dan berada pada PK 2 (sehat), tahun 2021 sebesar 80% dan berada pada PK 2 (sehat), dan tahun 2022 sebesar 80% dan berada pada PK 2 (sehat). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2018–2022 menggunakan metode RGEC berada pada PK 2 (sehat) dengan nilai sebesar 76%.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan

periode yang lebih panjang dan terbaru, sehingga penelitian tersebut mendapatkan hasil yang terbaru. Selain itu, peneliti juga memberikan saran kepada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk untuk meningkatkan kondisi keuangan pada segi rentabilitas (*earning*), sehingga PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari usaha yang dilakukannya.